

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar adalah hal yang sangat penting bagi setiap orang karena melaluinya mereka dapat memperoleh pengetahuan dan mengembangkan potensi dan bakat mereka. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu kemandirian belajar.

Kemandirian belajar adalah upaya pembelajaran di mana seseorang secara mandiri berusaha untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk menguasai pengetahuan tertentu, didasari oleh motivasi dan niatnya sendiri (Hartini, 2022). Indikator kemandirian belajar meliputi: Rasa percaya diri; Tanggung jawab; Inisiatif; dan Disiplin (Abrar, 2022). Siswa yang mandiri dalam belajar memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugasnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain, selalu bertanya atau menjawab pertanyaan atas inisiatif sendiri, selalu memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran dan tidak menunda tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis terhadap peserta didik jurusan akuntansi pada SMK Swasta Jambi Medan mengenai kemandirian belajar siswa dalam materi Persamaan Dasar Akuntansi selama proses pembelajaran, terlihat bahwa dalam menyampaikan pendapat, kebanyakan peserta didik masih kurang percaya diri selama pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi. Mereka cenderung diam dan kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi. Kemudian, terdapat pula sejumlah peserta didik yang

sering terlambat saat mengumpulkan tugas-tugas Persamaan Dasar Akuntansi. Dalam pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi, hanya sebagian peserta didik yang bertanya atau menjawab pertanyaan atas inisiatif sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran.

Teori Konstruktivisme Kognitif, yang diajukan oleh Piaget, menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam belajar secara mandiri sangat penting untuk keberhasilan belajar. Dalam belajar secara mandiri, siswa dituntut untuk memiliki motivasi dan kepercayaan diri yang kuat. Selain itu, penelitian sebelumnya oleh Saputra dkk (2021) dan Kumaladewi (2022) juga menemukan bahwa motivasi belajar dan efikasi diri berpengaruh kepada kemandirian belajar. Oleh karena itu, penulis berkonsentrasi pada motivasi belajar dan efikasi diri yang diduga memberi pengaruh kepada kemandirian belajar.

Motivasi belajar ialah bagian dari faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar. Sadirman (2018) mengemukakan motivasi belajar merupakan sebuah stimulus/rangsangan dalam diri peserta didik yang bisa meningkatkan gairah serta semangat dalam belajar. Beberapa indikator motivasi belajar adalah ketekunan dalam menyelesaikan tugas, ketekunan dalam menghadapi masalah tanpa menyerah, menunjukkan minat pada berbagai masalah, lebih suka bekerja secara mandiri, cepat bosan dengan tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya. Dengan motivasi belajar, diharapkan siswa dapat mengembangkan perilaku dan karakter yang mandiri selama proses belajar.

Bersumber pada hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMK Swasta Jambi Medan, didapatkan bahwa siswa cenderung malas

dalam menyelesaikan tugas Persamaan Dasar Akuntansi, selama proses pembelajaran siswa cenderung acuh tak acuh, siswa malas dalam mencari informasi terkait materi Persamaan Dasar Akuntansi, suka pada tugas berulang-ulang serta siswa tidak teguh dalam mempertahankan pendapatnya selama proses pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa jurusan akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan belum memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Sejalan dengan riset yang dilaksanakan oleh Arista dkk (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif serta signifikan antara motivasi belajar kepada kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Permata Sari dkk (2022) juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa SMK Negeri 2 Kendari.

Menurut Karmila & Raudhoh (2021) salah satu faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar adalah efikasi diri. Yang mana efikasi diri yakni sebuah keyakinan seorang individu mengenai keterampilannya dalam mengendalikan keadaan yang menyebabkan mereka bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Indikatornya yaitu tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), generalisasi (*strength*), dan kekuatan keyakinan (*generality*) adalah indikator efikasi diri, yang memperlihatkan bahwasanya peserta didik mempunyai kemandirian belajar yang lebih besar.

Bersumber pada hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMK Swasta Jambi Medan, didapatkan bahwa siswa saat menerima tugas Persamaan Dasar Akuntansi yang sulit cenderung tidak mampu menyelesaikannya, siswa cenderung tidak yakin akan kemampuan yang dimilikinya, siswa tidak mampu memahami materi Persamaan Dasar Akuntansi yang diajarkan oleh guru dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa jurusan akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan belum memiliki efikasi diri yang tinggi.

Efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra dkk (2021) menyatakan motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar siswa. Hal tersebut didukung oleh riset Patras dkk (2021) yang mengemukakan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif pada kemandirian belajar. Temuan riset ini juga mendukung temuan Karmila & Raudhoh (2021) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar siswa dipengaruhi efikasi diri.

Sesuai dengan penjelasan latar belakang masalah sebelumnya, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis bisa melakukan identifikasi pada permasalahan untuk riset ini, yakni:

1. Kebanyakan siswa jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan masih kurang percaya diri.
2. Terdapat sejumlah siswa jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan yang sering terlambat saat mengumpulkan tugas-tugas Persamaan Dasar Akuntansi.
3. Hanya sebagian siswa jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan yang bertanya atau menjawab pertanyaan atas inisiatif sendiri.
4. Siswa jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi.
5. Siswa jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan cenderung malas dalam menyelesaikan tugas Persamaan Dasar Akuntansi,
6. Selama proses pembelajaran siswa jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan cenderung acuh tak acuh.
7. Siswa jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan malas dalam mencari informasi terkait materi Persamaan Dasar Akuntansi.
8. Siswa jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan tidak teguh dalam mempertahankan pendapatnya selama proses pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi.
9. Siswa jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan masih rendah yang dilihat dari siswa saat menerima tugas Persamaan Dasar Akuntansi yang sulit cenderung tidak mampu menyelesaikannya.
10. Siswa jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan cenderung tidak yakin akan kemampuan yang dimilikinya.

11. Siswa jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan tidak mampu memahami materi Persamaan Dasar Akuntansi yang diajarkan oleh guru dengan baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada riset ini yakni:

1. Kemandirian belajar yang diteliti merupakan kemandirian belajar seluruh siswa jurusan Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan.
2. Motivasi belajar yang diteliti merupakan motivasi belajar seluruh siswa jurusan Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan.
3. Efikasi diri yang diteliti merupakan efikasi diri seluruh siswa jurusan Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan.
4. Materi kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah materi Persamaan Dasar Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi Dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah tersebut, sehingga yang akan jadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan?
3. Apakah motivasi belajar dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat kemandirian belajar siswa jurusan Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap tingkat kemandirian belajar siswa jurusan Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan.
3. Untuk mengetahui apakah motivasi belajar dan efikasi diri berpengaruh secara bersamaan terhadap tingkat kemandirian belajar siswa jurusan Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan diselenggarakannya penelitian ini, diharapkan mampu menyajikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini, penulis berharap temuan dapat digunakan sebagai rujukan dan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah mampu menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terkait kemandirian belajar siswa.

- b. Bagi Siswa

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah mampu memberi peserta didik di SMK Swasta Jambi Medan pedoman tentang pentingnya memiliki

motivasi dan efikasi diri agar membantu mereka mengembangkan sikap mandiri untuk belajar.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini akan menaikkan tingkat pemahaman, pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan untuk membuat dan menulis karya ilmiah.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini bisa berperan menjadi kontribusi pada penelitian serupa sebagai acuan dalam pengembangan penelitian yang lebih baik pada masa mendatang.

